

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Marsudi Iman, M. Ag.
NIK : 19670107199303113019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Catur Novi Prasedya
NPM : 20150720201
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat
Baca Al-Qur'an Pada Anak di Tegalsari Kandeman
Batang

Hasil Tes Turnitin* : 5%

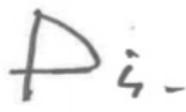
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 02 April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


(Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I)

Dosen Pembimbing Skripsi,


(Drs. H. Marsudi Iman, M. Ag)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP MINAT BACA AL-QUR'AN
PADA ANAKDI TEGALSARI KANDEMAN BATANG**



Oleh:

Catur Novi Prasedya

NPM: 20150720201

E-mail: caturnovip@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP MINAT BACA AL-QUR'AN
PADA ANAKDI TEGALSARI KANDEMAN BATANG
THE INFLUENCE OF PARENTING PATTERN
TOWARDTHE INTEREST IN QUR'AN RECITATION
AMONGCHILDREN OFTEGALSARIKANDEMANBATANG**

Catur Novi Prasedya dan Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan
(Brawijaya) Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183*

E-mail: caturnovip@gmail.com

marsudi09@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola asuh orang tua, dan mengidentifikasi terkait minat baca al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang, selanjutnya untuk membuktikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan model korelasi. Penelitian ini bersifat penelitian populatif dengan jumlah populasi sebanyak 59 anak. Data dikumpulkan dengan angket dan analisis secara deskriptif, uji anova, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pola asuh orang tua di Tegalsari Kandeman Batang dalam kelas interval 105-107 merupakan interval yang memiliki anak sebanyak 19 anak dan frekuensi 32% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 111-113 dengan jumlah 5 anak. Jika melihat hasil nilai mean 107,58, nilai tersebut berada diantara kelas interval 108-110, dengan ini dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua dalam kategori sedang. (2) Minat baca al-Qur'an di Tegalsari Kandeman Batang dalam kelas interval 107-110 merupakan interval yang memiliki anak sebanyak 23 anak dan frekuensi 39% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 119-122 dengan jumlah 1 anak. Jika melihat hasil nilai mean 111,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 111-114, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat baca al-Qur'an dalam kategori sedang. (3) Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang. Hal ini dapat dibuktikan dan dilihat dari hasil perhitungan uji anova yang menunjukkan bahwa nilai sig $0,039 < 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Minat Baca Al-Qur'an dan Anak

Abstract

This research is aimed at analyzing the parenting pattern and identifying the interest in Qur'an recitation among children of Tegalsari Kandeman Batang, and further at providing prove for the influence of parenting pattern toward the interest in Qur'an recitation among children of Tegalsari Kandeman Batang.

This research was descriptive qualitative of correlational model. The research was population research with total number of 59 children. Data was compiled through questionnaire and was then analyzed descriptively using anova test, simple linear regression and hypothesis test.

The result indicated that: (1) parenting pattern at Tegalsari Kandeman Batang belonged to the interval of 105-107 consisting of 19 children with the frequency of 32% and thus fell into a very high category. Whilst, a low interval was seen from the interval of 111-113 consisting of 5 children. Referring to the mean value of 107,58, the value fell into the interval of 108-110. Thus, it was said that parenting pattern was in moderate category. (2) The interest in Qur'an recitation at Tegalsari Kandeman Batang was in the interval of 107-110 consisting of 23 children with the percentage of 39% and thus belonged to a very high category. Whilst, the low category was seen from the interval of 119-122 consisting of 1 children. Referring to the mean value of 111,27, the value fell into the interval of 111-114. Thus, it was said that the interest in Qur'an recitation was in moderate category. (3) Parenting pattern influenced the interest on Qur'an recitation among children of Tegalsari Kandeman Batang. This was proven by and seen from the result of anova test which indicated a significance value of $0,039 < 0,05$. Thus, H_a was accepted, meaning that parenting pattern influenced the interest in Qur'an recitation among children of Tegalsari Kandeman Batang.

Keywords: Parenting Pattern, Interest in Qur'an Recitation, Children

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan tempat dimana seorang anak berinteraksi untuk pertama kalinya. Pada lingkungan keluarga pula seorang anak menerima ajaran-ajaran dan didikan oleh orang tuanya, sehingga hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku, akhlak dan kepribadian anak. Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama yang dikenal oleh anak karena orang tuanyalah yang pertama dikenal dan diterimanya pendidikan. Bimbingan, perhatian dan kasih sayang yang terjalin antara kedua orang tua dengan anak-anaknya, merupakan yang paling ampuh bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis serta nilai-nilai sosial dan religius pada diri anak (Nur Ahid, 2010:61).

Suatu keluarga pada dasarnya terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Orang tua di dalam keluarga memiliki peran dan posisi yang

sangat penting bagi pendidikan untuk anak-anaknya. Orang tua juga menjadi teladan yang bisa dicontoh dan ditiru oleh anak-anaknya. Mengasuh dan membesarkan anak secara umum merupakan tanggung jawab kedua orang tuanya.

Tugas dan peran orang tua selain sebagai tolak ukur dan contoh bagi anak-anaknya juga sebagai tokoh pendidik dalam membimbing dan mendidik anak baik itu dalam bidang sosial, religius, politik dan lainnya. Selain itu, orang tua berperan langsung dalam pembentukan kepribadian yang islami pada anaknya. Pembentukan kepribadian islami yaitu pembentukan pribadi muslim yang shalih, jiwanya dipenuhi dengan nilai-nilai keseimbangan dalam Islam dan mampu memberi manfaat bagi sesama (Dwi dan Aguk [penj.], 2012:66). Salah satunya yakni membentuk kepribadian islami pada anak untuk gemar membaca al-Qur'an.

Bagi umat muslim, belajar menuntut ilmu dalam hal ini yaitu membaca merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan diamalkan, mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai orang tua. Karena pentingnya membaca ini, surat dalam al-Qur'an yang pertama kali turun ialah surat al-Alaq ayat 1-5 dan kata *iqra'* yang mempunyai arti "*bacalah*". Melalui membaca inilah semua ilmu pengetahuan yang belum diketahui, baik itu pengetahuan alam semesta yang diciptakan oleh Allah Swt. secara tersirat maupun tersurat bisa kita ketahui.

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar (Herman Wahadaniah, 1997:16).

Beberapa faktor penyebab orang tua yang masih acuh dengan perkembangan anaknya yaitu terlalu sibuknya para orang tua dengan pekerjaannya, keadaan perekonomian keluarga dan kurang pengetahuannya dalam mengasuh anak yang baik. Sampai saat ini, sebagian di dalam lingkungan keluarga yang ada disana masih ada orang tua yang tidak paham akan pentingnya mengasuh, mendidik dan membiasakan anak untuk gemar membaca al-Qur'an sejak dini, justru kebanyakan orang tuamalah membiarkan dan membebaskan anak-anaknya untuk bermain tanpa terkontrol, baik itu bermain dengan teman-temannya seharian penuh, bermain gadget maupun menonton televisi. Kurangnya

perhatian orang tua inilah yang menyebabkan anak tersebut semakin malas bahkan menyepelkan untuk belajar membaca al-Qur'an.

Belajar membaca al-Qur'an pada seorang anak tidak lepas dari motivasi yang diberikan oleh orang tua. Apalagi di era globalisasi ini sangatlah diperlukan bagi anak-anak untuk belajar al-Qur'an guna membentengi diri dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Oleh karena itu, orang tua yang notabene sebagai ujung tombak yang memiliki tugas dan peran penting dalam mengasuh dan mendidik anaknya, alangkah baiknya dari sekarang mulai menerapkan pola asuh pada anak yang baik dan benar. Supaya terwujudnya anak yang senantiasa gemar membaca al-Qur'an dan pastinya para orang tua harapkan.

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Untuk menganalisis pola asuh orang tua pada anak di Tegalsari Kandeman Batang; (2) Untuk menganalisis minat baca al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang; (3) Untuk menganalisis apakah pola asuh orang tua mempengaruhi minat baca al-Qur'an pada anak di Tegalsari Kandeman Batang.

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu: (1) Manfaat teoritisnya secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan serta ilmu pengetahuan. (2) Manfaat praktisnya, antara lain bagi orang tua ialah sebagai bahan referensi dalam memilih pola asuh yang benar dalam mengasuh anak dan bagi anak ialah untuk memberikan semangat motivasi kepada anak guna menanamkan dan menciptakan akan pentingnya minat baca al-Qur'an.

Landasan Teori

Pola Asuh Orang Tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri dari ayah dan ibu. Apalagi tugas orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya dengan tujuan agar anaknya menjadi anak yang baik dan patuh kepada kedua orang tuanya. Perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya dengan menganggap mereka sebagai anak bagi keduanya, harus bersandar pada atas prinsip kasih sayang, cinta kasih dan keadilan (Dwi dan Aguk [penj.], 2012:90).

Pola asuh merupakan bagian dari proses pemeliharaan anak dengan menggunakan teknik dan metode yang menitik beratkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua (Mohammad Takdir Ilahi, 2013:133). Selain itu, pola asuh juga merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya (Chabib Thoaha, 1996:109). Pola asuh orang tua sangatlah berperan penting dalam menanamkan dan membentuk perilaku anak. Dalam pola asuh ini terjadi interaksi antara orang tua dengan sang anak guna menanamkan nilai-nilai, norma dan sebagainya.

Jadi, pola asuh orang tua adalah interaksi antara anak dan orang tua, tidak hanya kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologis, tetapi juga mengajarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak selaras dengan kondisi lingkungan. Selain itu, banyak sekali metode pola asuh yang digunakan dalam mengasuh anak sekaligus menjadi faktor utama yang menentukan potensi dan karakter anak. Menurut Hurlock juga Hardy dan Heyes yang dikutip oleh Mahmud, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih, menjelaskan ada 3 macam pola asuh, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis.

1. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan yang ketat, memaksa anak untuk berperilaku seperti orang tuanya dan membatasi kebebasan anak untuk bertindak atas nama diri sendiri. Adapun ciri-ciri dari pola asuh otoriter, yakni kekuasaan orang tua sangat dominan, kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat dan orang tua menghukum anak jika anak tidak patuh (Mahmud, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih, 2013:150).

2. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan jenis pola asuh yang selalu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan individu anak. Jadi, pada pola asuh demokratis ini orang tua tidak banyak menggunakan kontrol terhadap anak. Orang tua cenderung mengharapkan anak untuk berbagi tanggung jawab dan mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia

inginkan secara terbuka (Syaiful Bahri Djamarah, 2014:61). Adapun ciri-ciri dari pola asuh demokratis ini, yaitu adanya kerjasama antara orang tua dan anak, adanya bimbingan dan pengarahan dari orang tua dan adanya kontrol dari orang tua yang tidak kaku (Mahmud, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih, 2013:151).

3. Pola Asuh Permisif

Pada jenis pola asuh permisif ini, orang tua lebih memberikan kebebasan penuh kepada anaknya untuk berbuat. Orang tua menganggap anak itu sebagai sosok yang sudah matang, sehingga diberikan kebebasan untuk melakukan dan berbuat apapun yang ingin dilakukan. Orang tua tidak memberikan bimbingan dan arahan yang baik, bahwasanya semua yang dilakukan anak itu selalu benar dan tidak perlu mendapat teguran, arahan maupun bimbingan dari orang tua. Berikut ciri-ciri dari pola asuh permisif, yakni dominasi pada anak, sikap longgar atau kebebasan dari anak serta kontrol dan perhatian orang tua sangat kurang dan bahkan mungkin tidak ada sama sekali (Mahmud, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih, 2013:151).

Minat Baca Al-Qur'an

Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting mempengaruhi suatu kemampuan. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Slameto "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan" (Slameto, 2010:57). Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Iskandarwassid, 2015:113).

Membaca merupakan jendela dunia, karena dengan membaca secara tidak langsung sudah mempelajari apa saja isi dari dunia. Menurut Sabri kata membaca merupakan kata kerja yang memiliki arti melihat, serta memaknai isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati (Alisuf Sabri, 1991:14).

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang mengandung mukjizat. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Al-Qur'an juga merupakan sumber pokok dalam hukum dan undang-undang umat Islam pada seluruh aspek kehidupan, baik dalam masalah akidah, ibadah, muamalah, pendidikan, perekonomian, sosial kemasyarakatan dan persoalan-persoalan lain (Dwi dan Aguk [penj.], 2012:264).

Minat baca al-Qur'an adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca al-Qur'an yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya. Ada lima aspek di dalam unsur-unsur minat, antara lain:

1. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk bertindak melakukan sesuatu (Ngalim Purwanto, 2004:60). Motivasi memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan minat membaca al-Qur'an.
2. Perasaan senang biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif dan umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang senang atau tidak senang dalam berbagai taraf (Sumadi Suryabrata, 1990:66).
3. Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi (Kartini Kartono, 1990). Dengan adanya minat baca bisa menimbulkan kemauan dalam diri seseorang tersebut untuk melakukan aktivitas membaca dalam kehidupan.
4. Perhatian merupakan bagian dari suatu unsur dalam minat yang cukup penting. Menurut Stern (1950) sebagaimana dikutip Sumadi Suryabrata (1990:14) menyatakan bahwa 'perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek'.
5. Kesadaran, bagi seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu hal apabila orang itu memiliki kesadaran. Dengan adanya kesadaran akan suatu kebutuhan akan menimbulkan dorongan untuk bertindak, sehingga kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dan tercapai.

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian analisis deskriptif. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Atmojo, 2010:75).

Perhitungan analisis data menggunakan rumus yang telah ditentukan dengan cara analisis deskriptif statistik dan regresi linier sederhana. Deskriptif statistik merupakan kumpulan angka-angka yang menggambarkan suatu obyek tertentu (Algifari, 2013:3). Sedangkan regresi linier sederhana merupakan hubungan pengaruh antar dua variabel yang digambarkan kedalam sesuatu persamaan garis lurus menunjukkan bahwa nilai variabel dependen berubah dalam besaran yang tetap setiap terjadi perubahan satu unit nilai variabel independen (Algifari, 2013:3).

Penelitian yang dilakukan ini bersifat penelitian populatif, karena jumlah subyek yang akan diteliti kurang dari 100. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh keluarga yang mempunyai anak usia sekolah setara kelas VII SMP yang bertempat di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu metode observasi, metode angket dan metode dokumentasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2012:231). Metode ini menggunakan observasi yang partisipan dengan observasi terstruktur yang digunakan untuk mengamati keadaan lingkungan, anak dan orang tua di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mencari data atau informasi yang harus dijawab responden (Arifin, 2012:228). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang. Dalam penelitian ini menggunakan angket skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016: 94) dalam angket ini disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		\sum Fav	\sum Unfav	
Pola Asuh Orang Tua	1. Pola Asuh Otoriter	1, 2, 6, 8	3, 4, 5, 7	8
	2. Pola Asuh Permisif	11, 12, 13, 16	9, 10, 14, 15	8
	3. Pola Asuh Demokratis	17, 18, 19, 20, 23	21, 22, 24, 25	9
Jumlah		13	12	25

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		\sum Fav	\sum Unfav	
Minat Baca Al-Qur'an	1. Perasaan Senang	1, 2, 3	4, 5	5
	2. Motivasi	6, 7, 10	8, 9	5
	3. Kemauan	12, 13	11, 14, 15	5
	4. Perhatian	16, 17	18, 19, 20	5
	5. Kesadaran	21, 22, 23	24, 25	5
Jumlah		13	12	25

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah anak yang akan diteliti, mendokumentasikan suasana lingkungan tempat penelitian baik itu kondisi lingkungan keluarga maupun aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dan anak, serta untuk mendapatkan data-data mengenai profil tempat penelitian.

Teknik Analisis Data

Secara umum teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik deskriptif, regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis. Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016:147).

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel Y (Minat Baca Al-Qur'an), perhitungan menggunakan rumus regresi linier sederhana (Arikunto, 2013:338), sebagai berikut: $Y = a + bx$
 Keterangan: Y = Nilai yang diprediksikan, a = Konstanta/bila harga x = 0, b = Koefisien regresi dan x = Nilai variabel Independent.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Product Moment*, yaitu untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif atau negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dinyatakan dengan ketentuan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, tetapi jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_o diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola asuh merupakan bagian dari proses pemeliharaan anak dengan menggunakan teknik dan metode yang menitik beratkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua (Mohammad Takdir Ilahi, 2013:133). Dari penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua dengan kelas interval 105-107 merupakan interval yang memiliki anak sebanyak 19 anak dan frekuensi 32% yaitu kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 111-113 dengan jumlah 5 anak. Jika melihat hasil nilai *mean* 107,58, nilai tersebut berada diantara kelas interval 108-110, dengan ini dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua dalam kategori sedang.

Tabel 3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation	Variance
PolaAsuh	59	102	116	107,58	3,485	12,145
Valid N (listwise)	59					

Sumber: Hasil Perhitungan dari Program SPSS versi 23.0

Tabel 4
Hasil Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	102-104	13	22%
2	105-107	19	32%
3	108-110	16	27%
4	111-113	5	9%
5	114-116	6	10%
	Total	59	100%

Tabel 5
Kategori Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	114-116	6	Sangat Tinggi
2	111-113	5	Tinggi
3	108-110	16	Sedang
4	105-107	19	Rendah
5	102-104	13	Sangat Rendah

Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting mempengaruhi suatu kemampuan. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Slameto “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan” (Slameto, 2010:57). Hasil dari minat baca al-Qur’an di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang dalam kelas interval 107-110 merupakan interval yang memiliki frekuensi anak sebanyak 23 anak dan frekuensi 39% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 119-122 dengan jumlah 1 anak. Jika melihat hasil nilai *mean* 111,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 111-114, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat baca al-Qur’an dalam kategori sedang.

Tabel 6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation	Variance
MinatBaca	59	103	122	111,27	3,542	12,546
Valid N (listwise)	59					

Sumber: Hasil Perhitungan dari Program SPSS versi 23.0

Tabel 7
Hasil Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	103-106	3	5%
2	107-110	23	39%
3	111-114	20	34%
4	115-118	12	20%
5	119-122	1	2%
	Total	59	100%

Tabel 8
Kategori Frekuensi Minat Baca Al-Qur'an

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	119-122	1	Sangat Tinggi
2	115-118	12	Tinggi
3	111-114	20	Sedang
4	107-110	23	Rendah
5	103-106	3	Sangat Rendah

Uji analisis korelasi bivariat antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak. Dikatakan ada pengaruh apabila r hitung $<$ r tabel dan jika tidak ada pengaruh apabila r hitung $>$ r tabel. Dari hasil uji korelasi yang dilakukan dihasilkan bahwa nilai sig 0,039 $<$ 0,05 dinyatakan berkorelasi, dengan demikian H_a diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat baca al-Qur'an pada anak.

Tabel 9
Hasil Uji Korelasi

Correlations		
	Pola Asuh	Minat Baca
Pola Asuh	1	,270*
Pearson Correlation		,039
Sig. (2-tailed)		
N	59	59
Minat Baca	,270*	1
Pearson Correlation	,039	
Sig. (2-tailed)		
N	59	59

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Perhitungan dari Program SPSS versi 23.0

Dalam uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini diperoleh sig 0,039 < 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak. Nilai t hitung untuk polaasuh adalah 2,117, sedangkan nilai t tabel adalah $59-2 = 57$ adalah 2,002. Bahwa r hitung > r tabel yaitu $2,117 > 2,002$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82,088	13,802		5,948	,000
Pola Asuh	,271	,128	,270	2,117	,039

a. Dependent Variable: MinatBaca

Sumber: Hasil Perhitungan dari Program SPSS versi 23.0

Hasil uji anova yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji anova sebesar 0,039. Nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.

Tabel 10
Hasil Uji Anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	51,900	1	51,900	4,481	,039 ^a
Residual	660,202	57	11,582		
Total	712,102	58			

a. Predictors: (Constant), PolaAsuh

b. Dependent Variable: MinatBaca

Sumber: Hasil Perhitungan dari Program SPSS versi 23.0

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua dengan kelas interval 105-107 merupakan interval yang memiliki anak sebanyak 19 anak dan frekuensi 32% yaitu kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 111-113 dengan jumlah 5 anak. Jika melihat hasil nilai *mean* 107,58, nilai tersebut berada diantara kelas interval 108-110, dengan ini dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua dalam kategori sedang.

Hasil dari minat baca al-Qur'an di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang dalam kelas interval 107-110 merupakan interval yang memiliki frekuensi anak sebanyak 23 anak dan frekuensi 39% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 119-122 dengan jumlah 1 anak. Jika melihat hasil nilai *mean* 111,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 111-114, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat baca al-Qur'an dalam kategori sedang.

Sehingga dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji anova yang menunjukkan bahwa nilai sig $0,039 < 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran. Bahwasanya pola asuh itu merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak baik dengan menggunakan teknik dan metode yang menitik beratkan pada kasih sayang sebagai bukti rasa tanggung jawab orang tua kepada anak-anaknya. Perkembangan jiwa dan karakter anak tergantung dengan baik dan buruknya pola asuh yang diterapkan orang tua. Maka dari itu dengan mengimplementasikan dan menerapkan pola asuh dengan baik maka akan menumbuhkan minat baca al-Qur'an pada anak.

Pola asuh orang tua tentu saja akan membawa dampak yang positif bagi anak, apabila orang tua mampu mengimplementasikan pola asuh orang tua dengan

baik, maka orang tua bisa menumbuhkan minat baca al-Qur'an pada anak yang tinggi dengan cara menerapkan pola asuh anak yang baik. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan variabel yang sama diharapkan lebih mengembangkan lagi penelitian baik dalam hal teori yang (mendukung, jumlah populasi atau *sample*, metode penelitian, jumlah referensi maupun dalam hal jumlah variabel yang diteliti).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman al-'Ik, Syekh Khalid bin. (2012). *Tarbiyah Al-Abna' Wa Al-Banat Fi Dhau' Al-Qur'an wa As-Sunnah (Kitab Fiqh Mendidik Anak)*. Dwi dan Aguk (penj.). Yogyakarta: DIVA Press.
- Ahid, Nur. (2010). *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alghifari. (2013). *Statistika Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: YKPN.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S.B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilahi, Mohammad Takdir. (2013). *Quantum Parenting: Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandarwassid dan Suhendar, Dadang. (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- KartiniKartono. (1990). *Psikologi Umum*. Bandung: MandarMaju.
- Mahmud, Gunawan (et.al). (2013). *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru, Orang Tua dan Calon*. Jakarta: Akamedia Permata.
- Purwanto, Ngalim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabri, Alisuf. (1991). *Buletin Mimbar Agama dan Budaya*. Jakarta: IAI.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Thoha, Chabib. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

